

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.¹ Pada dasarnya penelitian ini merupakan kegiatan analisis deskriptif, sebagai upaya memberikan penjelasan secara komprehensif tentang bagaimana dampak media sosial terhadap perilaku keagamaan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui angket/kuesioner. Dari hasil angket/kuesioner diharapkan peneliti bisa mendiskripsikan hasil yang didapat dari responden. Sedangkan data sekunder adalah data yang berfungsi untuk melengkapi data primer yang biasanya sudah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen². Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa dokumen, internet, dan literature yang berkaitan dengan penelitian ini.

¹ Drs.Kuntjojo, M.Pd, Metode Penelitian, (2009:11).

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1992), h. 85

Data observasi merupakan pengamatan secara langsung suatu kegiatan yang diteliti. Dalam observasi ini diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya. Hasil pengamatan tersebut diperoleh dari penggabungan dari kenyataan yang terlihat, mendengar, bertanya sehingga pengamatan bisa terarah secara sistematis.

2. Populasi dan Sampel

- a. Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang terbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti, karena dipandang sebagai semesta penelitian.³ Dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. Mahasiswa yang dijadikan populasi dari penelitian ini dimulai dari semester 3 tahun akademik 2019 dan semester 5 tahun akademik 2018 yang menggunakan aplikasi *Tik Tok* berjumlah 279 Mahasiswa, yang terdiri dari 3 jurusan di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi yaitu Manajemen dakwah (MD) 104 orang, Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) 119 orang, Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) 56 orang.

Alasan peneliti mengambil populasi dari semester 3 tahun akademik 2019 dan semester 5 tahun akademik 2018 dikarenakan pada saat semester tersebut rata-rata dari mereka adalah remaja yang aktif menggunakan media sosial dan aktif di perkuliahan, sehingga peneliti

³ Ferdinand, *Metode Penelitian Kuantitatif* (2016)

lebih mudah mendapatkan data. Data jumlah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi penelitian dapatkan di Mikwa UIN Antasari Banjarmasin.

- b. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin semester 3 tahun akademik 2019 dan semester 5 tahun akademik 2018 yang terdiri dari tiga jurusan yaitu Manajemen dakwah (MD) 104 orang, Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) 119 orang, Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) 56 orang. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin dari semester 3 tahun akademik 2019 dan semester 5 tahun akademik 2018 sebanyak 279 orang. Untuk mendapatkan sampel yang representatif maka digunakan teknik *random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu, di mana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁵ Untuk memudahkan dalam penelitian ini maka ditarik sampel sebanyak 72 orang Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian (2011), 81.

⁵ Slamet Riyanto, S. T., M. M dan Dr. Aglis Andhita Hatmawan, S.E., M.M. Metode Riset Penelitian Kuantitatif, 2020.

Antasari Banjarmasin yang menggunakan atau mempunyai aplikasi Tik Tok, dan jumlah sampel ini dianggap mampu mewakili keseluruhan populasi yang ada. Berikut rinciannya mengenai sampel yang diambil dalam penelitian ini.

- a. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan tahun 2018 sebanyak 21 orang.
- b. Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Angkatan tahun 2018 sebanyak 15 orang.
- c. Jurusan Manajemen Dakwah Angkatan Tahun 2018 sebanyak 5 orang.
- d. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan tahun 2019 sebanyak 18 orang.
- e. Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Angkatan tahun 2019 sebanyak 5 orang.
- f. Jurusan Manajemen Dakwah Angkatan Tahun 2019 sebanyak 8 orang.

3. Variabel Penelitian

Berdasarkan kerangka teori dalam penelitian ini, maka penelitian tentang “Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Salat Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin” menetapkan dua variabel yaitu variabel pengaruh atau variabel X (*variable independen*) dalam penelitian ini adalah media sosial Tik Tok. Sedangkan variabel terpengaruh atau variabel Y (*variable dependen*) dalam penelitian

ini adalah salat Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

4. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Alat ukur atau sebuah instrumen yang akan dilakukan penelitian untuk menjadi alat ukur yang bisa diterima atau standar maka alat ukur tersebut harus melalui uji validitas dan reliabilitas dari data. Metode uji validitas menurut pendapat para ahli dapat menggunakan rumus pearson product moment.⁶

Jika peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner, maka kuesioner yang telah disusunnya tersebut dapat mengukur apa yang ingin diukurnya⁷. Pada uji instrumen ini peneliti menggunakan *Software SPSS 26.0 for Windows*. Untuk menguji validitas kuesioner, peneliti menguji coba kuesioner kepada 30 Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. Instrumen dikatakan valid apabila r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikasi

⁶ Aziz Alimul Hidayat, Menyusun Instrumen Penelitian dan Uji Validitas Reliabilitas, 2021 h12

⁷ Burhan Bungin, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Kencana Prenada, Media Grup, 2009), h. 97

5%, sebaliknya instrumen dinyatakan tidak valid apabila r_{hitung} kurang dari r_{tabel} .

Dalam uji validitas ini, kriteria suatu nilai r_{tabel} dilakukan dengan taraf signifikansi 5%. Hasil r_{hitung} akan dibandingkan dengan r_{tabel} untuk menganalisis hasil validitasnya. Dengan $N=30$, signifikansi 5%, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Setiap item pertanyaan akan dikatakan valid jika sama dengan atau lebih besar dari 0,361.

Hasil pengujian validitas media sosial Tik Tok (X) disajikan dalam table berikut.

Tabel 3.1

Hasil Uji Validitas Variabel Media Sosial Tik Tok (X)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,495	0,361	Valid
2	0,576	0,361	Valid
3	0,224	0,361	Tidak Valid
4	0,559	0,361	Valid
5	0,505	0,361	Valid
6	0,401	0,361	Valid
7	0,637	0,361	Valid
8	-0,454	0,361	Tidak Valid
9	0,398	0,361	Valid
10	0,343	0,361	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas hasil uji validitas variabel x (media sosial tik tok) menunjukkan bahwa dari 10 pertanyaan ada 3 butir

pertanyaan yang memiliki r_{hitung} lebih kecil (kurang dari) $r_{tabel}=0,361$ yaitu nomor 3, 8, dan 10. Sehingga pertanyaan nomor 3, 8, dan 10 dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan dalam penelitian.

Hasil pengujian validitas variabel salat mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (Y) disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.2

Hasil Uji Validitas Variabel Salat Mahasiswa FDIK (Y)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,753	0,361	Valid
2	0,782	0,361	Valid
3	0,509	0,361	Valid
4	0,934	0,361	Valid
5	0,850	0,361	Valid
6	0,891	0,361	Valid
7	0,733	0,361	Valid
8	0,854	0,361	Valid
9	0,588	0,361	Valid

Berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas butir pertanyaan variabel y (salat mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin) menunjukkan bahwa dari 10 pertanyaan memiliki r_{hitung} lebih besar (besar dari) $r_{tabel}=0,361$. Sehingga semua pertanyaan dinyatakan valid dan digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama pula. Pada penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* (a) dengan SPSS 26.0 *for windows*. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap butir pertanyaan. Menurut Sujarweni Wiratna jika nilai $\alpha > 0,60$ butir pertanyaan tersebut reliable.⁸

Uji reliabilitas dilakukan dengan memilih data yang valid dan data yang tidak valid. Data yang diuji adalah data yang dibuktikan bahwa data tersebut valid. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.3

Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas Variable Media Sossal Tik Tok (X)

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0,649	7

⁸ Wiratna Sujawerni, Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015) h.192

Tabel 3.4

Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas Variable Salat Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin (Y)

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0,908	9

Tabel 3.5

Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

No	Variable	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Media Sosial Tik Tok	0,649	Reliabel
2	Salat Mahasiswa FDIK	0,908	Reliabel

Berdasarkan tabel diperoleh Cronbach's Alpha 0,649 untuk media sosial Tik Tok (X) dan Cronbach's Alpha 0,916 untuk salat mahasiswa FDIK (Y), maka dapat disimpulkan data tersebut bersifat reliabel.

c. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam uji normalitas data ini peneliti menggunakan uji *One-Sample Kolgomorov Smirnov* pada SPSS 26.0 *for windows* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket/kuesioner

Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.

Dalam penelitian ini penyebaran angket bertujuan untuk mendapatkan data yang obyektif mengenai pengaruh media sosial Tik Tok terhadap salat mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

b. Observasi

Metode observasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataannya. Dalam observasi ini diusahakan mengamati dengan keadaan wajar dan yang sebenarnya tanpa adanya usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, memanipulasikannya atau bahkan mengaturnya.⁹ Metode tersebut digunakan untuk menggali data tentang mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam penggunaan media sosial.

c. Wawancara

Definisi wawancara menurut Tubbs dan Moss (2000) adalah wawancara/*interview* adalah suatu proses komunikasi dyodik relasional dengan tujuan yang serius dan ditetapkan terlebih

⁹ Nasution, *Metode Research*, (2009:106)

dahulu, dirancang untuk mempertukarkan perilaku dan melibatkan tanya jawab, atau suatu percakapan berdasarkan suatu maksud. Wawancara juga mempunyai definisi suatu proses komunikasi interaksional antara dua pihak. Cara pertukaran yang digunakan adalah cara verbal serta nonverbal dan mempunyai tujuan tertentu yang spesifik.¹⁰

6. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data, penelitian ini membutuhkan beberapa tahapan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Koleksi data, yaitu penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperlukan, baik data primer maupun data sekunder.
- b. *Editing* data, yaitu kegiatan yang dilakukan setelah mengumpulkan data yang di lapangan. Data yang telah terkumpul seringkali belum memenuhi harapan peneliti, ada yang kurang ataupun terlewatkan. Oleh sebab itu, kegiatan editing ini perlu dilakukan sebagai langkah perbaikan.
- c. *Coding*, yaitu mengklasifikasi jawaban responden dengan memberikan kode tertentu pada setiap alternative jawaban. Data yang telah di edit sebelumnya kemudian diberi identitas sehingga memiliki makna tertentu pada saat data dianalisis nanti.

¹⁰ Masa Hubeis, Lindawati Kartika, dan Ratih Maria Dhewi, Komunikasi Profesional, 2012.

d. *Tabulating*, yaitu menuangkan data ke dalam bentuk tabel, mengatur angka dan menghitungnya. Ada jua jenis tabel yang biasanya digunakan dalam penelitian sosial, yaknitabel yang digunakan untuk mendeskripsikan data agar memudahkan peneliti dalam memahami struktur data. Sedangkan tabel kerja yaitu tabel yang digunakan dalam menganalisis data yang tersaji dalam tabel data.¹¹ Adapun data hasil dari angket yang telah ditabulasikan dan diprosentasikan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

P = angka prosentase

F = frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = *number of case* (jumlah responden)¹²

7. Desain Pengukuran

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial Tik Tok Terhadap Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, maka peneliti menggunakan skala pengukuran Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan

¹¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada, Media Grup, 2009), h. 166-168

¹² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012), Cet, ke-8, h. 40

persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial¹³. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pertanyaan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

- Sangat Setuju (SS) = 4
- Setuju (S) = 3
- Tidak Setuju (TS) = 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Tabel 3.6

Tabel Skala Likert

Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
4	3	2	1

8. Analisis Data

Analisis data menggunakan analisis kuantitatif yaitu analisis yang dilakukan terhadap data yang berupa angka dengan mengklasifikasi, mentabulasi, dan dengan menghitung statistic. Metode analisis yang digunakan oleh peneliti ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial Tik Tok terhadap salat Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

Data yang diperoleh dari data kuesioner tersebut hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis berdasarkan variabel pengaruh

¹³ Dr. Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016) , h. 100

media sosial Tik Tok terhadap salat Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

Setelah dilakukan perhitungan hasil kuesioner yang didapat mengenai pengaruh media sosial Tik Tok terhadap salat Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, maka dilakukan pengujian analisis regresi sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah analisis yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara satu variabel dependen. Analisis ini menggunakan *software* SPSS 26.0

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, dengan menggunakan rumus:

$$\mathbf{Y = a + bX}$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Variabel Independen.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dalam

output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel *Model Summary* yang tertulis *R Square*.

9. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif yang biasa digunakan untuk menguji suatu teori, menguji suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, hubungan antara variabel, mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman atau mendeskripsikan banyak hal.¹⁴ Karena dalam penelitian ini menggunakan populasi dan sampel penelitian, maka peneliti memilih pendekatan kuantitatif. Alasan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif karena data penelitian ini berupa statistik.

¹⁴ Deni, Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2014) h. 109